

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Tingkat Suku Bunga (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Artinya, perubahan tingkat suku bunga tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi perusahaan properti dalam menentukan kebijakan investasinya.
- 2 Inflasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi inflasi tidak dianggap relevan atau tidak cukup kuat dalam memengaruhi strategi investasi perusahaan sektor properti.
- 3 Tingkat Suku Bunga dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hubungan kedua variabel makroekonomi ini mencerminkan kondisi dan stabilitas ekonomi yang dapat memengaruhi strategi serta prospek perusahaan, sehingga respon yang tepat dari manajemen menjadi sinyal positif bagi investor.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menyajikan hasil yang lebih komprehensif dengan memperhatikan beberapa masukan sebagai berikut:

1 Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan memperkuat manajemen risiko dalam menghadapi fluktuasi suku bunga dan inflasi. Perusahaan perlu melakukan diversifikasi pendanaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyusun strategi investasi yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Hal ini penting agar perusahaan tetap mampu menjaga daya saing meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal.

2 Bagi Investor

Investor perlu mempertimbangkan analisis fundamental serta memperhatikan kondisi makroekonomi, terutama tren suku bunga dan inflasi, sebelum menanamkan modal pada sektor properti. Diversifikasi portofolio juga disarankan agar risiko investasi dapat diminimalkan, serta fokus tidak hanya pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada potensi pertumbuhan jangka panjang.

3 Bagi Pemerintahan

Stabilitas suku bunga dan inflasi akan terjaga melalui kebijakan moneter maupun fiskal yang tepat. Kebijakan yang konsisten dan transparan akan memberikan kepastian bagi dunia usaha, khususnya sektor properti.

Selain itu, pemberian insentif fiskal atau kemudahan regulasi juga dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan iklim investasi di sektor ini.

4 Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, atau faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan struktur modal. Selain itu, dapat digunakan periode penelitian yang lebih panjang atau sektor industri yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih general dan relevan.